# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research,* karena digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan menjelaskan penguasaan konsep ketentuan puasa Ramadhan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Alasan peneliti memilih penelitian tindakan kelas karena banyak sekali manfaatnya. Selain peneliti akan memperoleh banyak pengalaman tentang praktek pembelajaran secara efektif, PTK juga bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peneliti dan guru terhadap pembelajaran yang menjadi tugas utamanya, serta dapat mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan senantiasa tampak baru di kalangan peserta didik dan meningkatnya kualitas pembelajaran.[1]

Secara etimologi, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni:[2]

1. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis diartikan sebagai proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya

[1] Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009)
[2] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hal. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan. Empiris mengandung arti bahwa kerja penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu. Terkontrol artinya suatu kerja penelitian harus didasarkan pada prosedur kerja yang jelas, sehingga orang lain dapat membuktikan hasil temuan penelitian yang diperoleh.

2. Tindakan adalah sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.
3. Kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalamupaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukanberbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk mendukung kegiatan interaksi edukatif berproses guna mengembangkan kemampuan anak dalam ketentuan puasa Ramadhan yang berupa : (1) Mendeskripsikan pengertian puasa ramadhan , (2)Menyebutkan Syarat puasa, (3)Mengidentifikasi rukun puasa, untuk menambah pengetahuan dan keimanan terhadap Allah Swt. Sebagai pencipta alam semesta beserta isinya. Serta diharapkan peserta didik mampu mengaplikasikan ketentuan puasa Ramdhan dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin.Kurt Lewin menytakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*)[3]. Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral . untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus – siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua, dilaksankan bila masih ada hal – hal yang kurang berhasil dalm siklus pertama. Siklus ketiga, dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus – siklus berikutnya. Hipotesis – hipotesis, menentukan pilihan hipotesis tindakan, merumuskan judul yang berbasis PTK.

*Pertama, planning,* pada tahap ini kegiatan harus dilakukan adalah membuat RPP, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan dikelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

*Kedua acting,* peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup.

*Ketiga observing,* mengamati siswa dalam mengikuti kegiataan pembelajaran, memantau diskusi, kerjasama antar ssiswa dalam kelompok,

[3] Rido Kurniyanto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), paket. , hal. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami pemahaman tiap – tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

*Keempat reflecting,* mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan - kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya, saampai tujuan PTK dapat dicapai.

Sebelum melakukan PTK , peneliti melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasn masalah, menganalisis masalah dengan menentukan faktor – faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah, merumuskan gagasan pemecahan maslah denngan merumuskan.

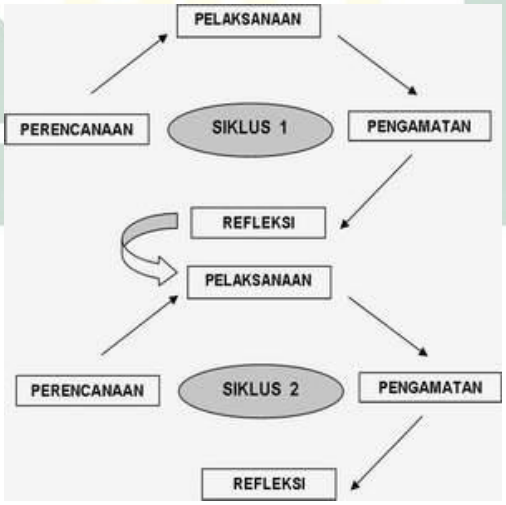


**Gambar 3.1**
**Alur Penelitian Tindakan Kelas**

Untuk dapat melakukan praktik Penelitian Tindakan Kelas secara efektif dan tepat guna terlebih dahulu harus memahami tujuan dan manfaat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan melandasi prosedur PTK selanjutnya.pemahaman terhadap tujuan dan manfaat PTK akan mengarahkan guru dan peneliti dalam pelaksanaannya, serta memotivasi untuk untuk mencari berbagai sumber yang mengarah pada pencapaian tujuan tersebut[4]. Berdasarkan pemahaman tersebut, secara umum Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk :

a. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi – kondisi belajar serta kualitas pembelajaran
b. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran, khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima
c. Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sasarannya.
d. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan
e. Membiasakan guru mengembangkan sikap ilmiah, terbuka, dan jujur dalam pembelajaran.

Dengan kata lain, tujuan utama PTK adalah pengembangan keterampilan proses pembelajaran, bukan untuk mencapai pengetahuan umum dalam bidang pendidikan. PTK sangat bermanfaat dalam

[4] Mulyasa, dkk, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan pemahaman guru terhadap pembelajaran yang menjadi tugas utamanya. Berbagai manfaat Penelitian Tindakan Kelas antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut

1) Mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan senantiasa tampak baru di kalangan peserta didik
2) Merupakan upaya pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan karakteristik pembelajaran, serta situasi dan kondisi kelas.
3) Meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukannya, sehingga pemahaman guru senantiasa meningkat, baik berkaitan dengan metode maupun isi peembelajaran.

Dalam pada itu, praktik PTK diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, memecahkan dan memperbaiki berbagai persoalan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan pada umumnya.

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan pada peserta didik Kelas III di MI AL Huda, Tanggulangin Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari Desember sampai dengan Februari.

**2. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Al Huda, Tanggulangin Sidoarjo tahun pelajaran 2015-2016, dengan jumlah siswa dalam satu kelas 15 siswa, dengan jumlah siswa laki – laki sebanyak 9 dan 6 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Al Huda, Tanggulangin Sidoarjo yang kemampuan menjelaskannya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang belum digunakan pada pembelajaran materi tersebut.

## C. Variabel yang Diteliti

Pada penelitian ini menggunakan variabel penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan pada pembelajaran Fikih kelas III di MI Al Huda Tanggulangin Sidoarjo. Didalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yakni:

1. Variabel Input : siswa kelas III MI Al Huda Tanggulangin Sidoarjo
2. Variabel Proses : penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel Output :kemampuan menjelaskan siswa materi puasa Ramadhan pada mata pelajaran Fikih

**D. Rencana tindakan**

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekuarangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

**SIKLUS I**

1. Menyusun perencanaan

   Tahap ini merupakan tahap pembuatan rancangan RPP, menyusun fasilitas atau sarana yang dibutuhkan, mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan yaitu: lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

   Tahap ini peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran dengan materi puasa Ramadhan dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Adapun kegiatan yang dilakukan guru sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Guru melakukan apersepsi dan motivasi, agar peserta didik siap menerima materi yang akan diajarkan dengan penuh semangat.

b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Guru memperkenalkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran sesuai langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP I yaitu:

**Tabel 3.1**
**Langkah – langkah Pembelajaran**

| Waktu | Kegiatan | Metode/ Strategi | Media |
|---|---|---|---|
| 10 menit | **Kegiatan Pendahuluan**<br>1. Guru mengucapkan salam "assalamualikum warahmatuallahi wabarokatuh" dan "membaca basmalah" secara bersama-sama<br>2. Guru menanyakan kabar siswa-siswi "Bagaimana kabarnya hari ini?"<br>3. Guru mengecek kehadiran siswa-siswi<br>4. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "rukun islam"bersama-sama<br>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran<br>a. Setelah mengemukakan pendapat, siswa mampu mendeskripsikan pengertian puasa ramdhan dengan baik<br>b. Setelah mengemukakan pendapat, siswa mampu menyebutkan syarat – syarat puasa ramadhan dengan benar<br>c. Setelah menganalisis masalah,siswa mampu mengidentifikasi rukun puasa ramadhan dengan baik<br>d. Setelah menganalisis masalah, siswa mampu mengidentifikasi orang yang boleh meninggalkan puasa ramadhan | **metode:** ceramah, tanya jawab | |
| 45 menit | **Kegiatan Inti**<br>**a. Eksplorasi**<br>1) Siswa membaca bacaan materi tentang puasa ramadhan<br>2) Siswa memperhatikan arahan guru, agar dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik<br>3) Guru membagikan secarik kertas / kartu indeks kepada | **metode:** ceramah, tanya jawab | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Waktu | Kegiatan | Metode/ Strategi | Media |
|---|---|---|---|
| | setiap siswa.<br><br>**b. Elaborasi**<br>4) Setiap siswa menuliskan satu pertanyaan tentang materi puasa ramadhan yang sedang dipelajari dikelas (tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan didalam kelas<br>5) Siswa mengumpulkan kertas yang berisi pertanyaan<br>6) Guru mengacak kertas kemudian membagikan kepada setiap siswa.<br>7) Guru memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri.<br>8) Siswa diminta untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut dan memikirkan jawabannya<br>9) Siswa menuliskan jawaban di kertas pertanyaan<br>10) Siswa secara sukarela sebelum ditunjuk untuk membacakan pertanyaan tersebut dan jawabannya.<br>11) Setelah jawaban diberikan, siswa yang lain menambahkan<br>12) Selanjutnya relawan selanjutnya dan seterusnya<br>13) Guru melakukan penilaian hasil dari mengemukakan pendapat dan menganalisis masalah<br>**c. Konfirmasi**<br>14) Guru memberikan penguatan atas jawaban hasil diskusi bersama – sama<br>15) Guru memberikan penjelasan mengenai puasa ramadhan<br>16) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi puasa ramadhan<br>17) Guru melakukan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan seputar materi puasa ramadhan. | **strategi:** *Everyone Is A Teacher Here* ***terlampir 2*** **metode:** diskusi<br><br>**metode:** ceramah, tanya jawab | Kartu pertanyaan *(Card Quest)* |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| Waktu | Kegiatan | Metode/ Strategi | Media |
|---|---|---|---|
| 15 menit | **Penutup**<br>1. Siswa mengerjakan latihan soal mengenai puasa ramadhan ***(Terlampir 4 )***<br>2. Guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan mengajak mereka berfkir tentang apa yang sudah mereka dapatkan dalam proses pembelajaran<br>3. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya tentang"menyebutkan hikmah puasa ramadhan"<br>4. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah secara bersama-sama.<br>5. Guru mengucapkan salam *"assalamu'alaikum warahmatullahhiwabarokatu"* | **metode:**<br>ceramah,<br>tanya jawab | |

d. Guru memberikan post tes kepada peserta didik secara individu dan melakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sesuai langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP I, yaitu:

1) Menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru yang bertugas selama pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian terhadap semua aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

2) Melaksanakan tes untuk semua siswa pada akhir siklus.

3. Pengamatan

Tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses perbaikan pembelajaran puasa Ramadhan pada mata pelajaran Fikih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* di kelas III MI Al Huda Tanggulangin Sidoarjo. Hal yang dilakukan pengamat adalah:

a. Mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul selama proses perbaikan pembelajaran dalam lembar observasi.
b. Menyeleksi data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu:
   1) Lembar pengamatan kegiatan siswa
   2) Lembar pengamatan kegiatan guru
   3) Lembar kerja siswa

4. Refleksi

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, yang mana dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi iman pada hari akhir. Peneliti juga dapat mencatat kelemahan-kelemahan proses pembelajaran pada siklus I untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

Setelah pelaksanaan siklus I pertama dengan empat tahapan tersebut di atas, apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilakukan dalam siklus pertama, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru yang menentukan rancangan siklus berikutnya. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, untuk meyakinkan, atau untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguatkan hasil. Tetapi pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditunjukkan untuk mengatasi berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya.

## E. Data dan Cara pengumpulan

### 1. Sumber data

Sumber data PTK ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang kemampuan menjelaskan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar

a. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan menjelaskan siswa pada materi puasa Ramadhan dalam proses pembelajaran

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Merupakan proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan prilaku saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dalam proses belajar mengajar dan penerapan materi dengan cara strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang dilaksanakan guru dan peneliti. Lembar observasi terlampir.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan respon. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar mengajar yang dialami.

c. Tes

Tes adalah sebuah alat atau prosedur sistematik bagi pengukuran sebuah contoh prilaku. Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menjelaskan siswa kelas III materi puasa Ramadhan sebelum dan sesudah adanya tindakan dilakukan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data

## F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu model dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Untuk menganalisis tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memeberikan evaluasi berupa penilaian tes tulis.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Dari analisis data yang yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu, (1) data hasil pengamatan tentang efektifitas guru dalam mengajar dan siswa, (2) dan dari tes hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjelaskan.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu: untuk ketuntasan belajar, ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal.

1. Penilaian Tes Individu

Penilaian tes individu ini diperoleh dari hasil tes kemampuan menjelaskan materi ketentuan puasa ramadhan berupa tes tulis soal berupa soal uraian.

Untuk menghitung skor kemampuan menjelaskan siswa digunakan rumus sebagai berikut :[5]

$$skor = \frac{\Sigma\, Skor\ yang\ diperoleh}{\Sigma\, Skor\ maksimal}\ x\ 100 \quad \text{.....} \quad (3.1)$$

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar (kemampuan menjelaskan) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\% \quad \text{.....} \quad (3.2)$$

[5] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP*, (Jakarta : Kencana, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Untuk mengetahui rata-rata kemampuan menjelaskan kelas pada materi petunjuk penggunaan alat digunakan rumus sebagai berikut : [6]

$$M = \frac{\sum x}{\sum N} \quad \text{.....} \quad (3.3)$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Semua nilai

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Adapun kriteria ketuntasan ketuntasan/kelulusan belajar siswa secara keseluruhan dinyatakan sebagai berikut:[7]

**Tabel 3.2**
**kriteria ketuntasan ketuntasan/kelulusan belajar siswa**

| Taraf Penguasaan | Kualifikasi | Nilai Huruf |
|---|---|---|
| 91-100% | Sangat Baik | A |
| 81-90% | Baik | B |
| 71-80% | Cukup | C |
| 61-70% | Kurang | D |
| Kurang 60% | Gagal | E |

[6] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 109.
[7] M Chabib Thoha, *Tehnik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Observasi

a. Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *Eeryone Is A Teacher Here* pada materi ketentuan puasa ramadhan. Adapun analisis observasi dihitung menggungakan rumus:[8]

$$skor = \frac{\Sigma\ Skor\ yang\ diperoleh}{\Sigma\ Skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Adapun kriteria ketuntasan ketuntasan/kelulusan belajar siswa secara keseluruhan dinyatakan sebagai berikut:[9]

**Tabel 3.3**
**kriteria ketuntasan ketuntasan/kelulusan belajar siswa**

| Taraf Penguasaan | Kualifikasi | Nilai Huruf |
|---|---|---|
| 91-100% | Sangat Baik | A |
| 81-90% | Baik | B |
| 71-80% | Cukup | C |
| 61-70% | Kurang | D |
| Kurang 60% | Gagal | E |

b. Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari persentase kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran fiqih berlangsung dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada

[8] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP*, (Jakarta : Kencana, 2010).
[9] M Chabib Thoha, *Tehnik Evaluasi Pendidikan*.....94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi Ketentuan Puasa Ramadhan. Adapun analisis observasi dihitung menggungakan rumus:[10]

$$skor = \frac{\Sigma\ Skor\ yang\ diperoleh}{\Sigma\ Skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Adapun kriteria ketuntasan ketuntasan/kelulusan belajar siswa secara keseluruhan dinyatakan sebagai berikut:[11]

**Tabel 3.4**
**kriteria ketuntasan ketuntasan/kelulusan belajar siswa**

| Taraf Penguasaan | Kualifikasi | Nilai Huruf |
|---|---|---|
| 91-100% | Sangat Baik | A |
| 81-90% | Baik | B |
| 71-80% | Cukup | C |
| 61-70% | Kurang | D |
| Kurang 60% | Gagal | E |

## G. Indikator kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM dikelas. Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditentukan dalam satu kompetensi dasar berkisar antara 0%-100%. Kriteria untuk masing-masing indikator 80%. Kondisi setelah penilaian diharapkan tingkat kemampuan siswa dalam materi pengolahan data pada mata pelajaran Fikih meningkat

[10] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran InovatifProgresif*..... hlm.241
[11] M Chabib Thoha, *Tehnik Evaluasi Pendidikan*.....94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Bertambahnya rata – rata kemampuan menjelaskan siswa sebelum menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan sesudah menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.
2. Prosentase ketuntasan belajar siswa dalam kemampuan menjelaskan meningkat menjadi ≥ 80%.
3. Meningkatnya skor kemampuan menjelaskan siswa menjadi ≥ 70

**H. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Disini yang menjadi kolaborator adalah guru yang bersangkutan. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kolaborasi

Nama : Ibu Umi Hanik, S.PdI sebagai guru mata pelajaran Fikih kelas III di MI AL HUDA Tanggulangin Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas : Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Peneliti

Nama : Lailiyatul Mazidah

Status : Mahasiswa

Tugas : Menyusun perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi, pelaksana kegiatan, mengamati dan mengisi lembar observasi siswa, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id